

ABSTRAKSI

Peneliti memilih SKH Kompas dan Republika sebagai surat kabar terbesar di Indonesia yang dapat mempengaruhi masyarakat banyak karena mempunyai latar belakang berbeda sehingga mempunyai ideologi yang berbeda pula. Kompas, meskipun sudah *independent* dan terlepas dari pendirinya yaitu Partai Katolik, namun *stereotype* Kristen masih sangat melekat. Sementara Republika adalah koran yang lahir dengan latar belakang Islami dan didirikan oleh ICMI, dimana misi Republika memperjuangkan nilai-nilai Islam. Latar belakang dan ideologi ini mempengaruhi pemberitaan mereka terhadap suatu peristiwa atau realitas. Untuk melihat perbedaan kedua media tersebut dalam mengkonstruksi beritanya, peneliti mengambil kasus kontroversi majalah *Playboy* versi Indonesia berkaitan dengan penerbitan perdananya di Indonesia. Sehingga rumusan masalah yang muncul adalah "Bagaimana Kompas dan Republika membingkai pemberitaan kontroversi *Playboy* Indonesia dan faktor-faktor apa saja yang mendasari perbedaan pembingkaiannya tentang kasus kontroversi penerbitan majalah *Playboy* versi Indonesia antara Kompas dan Republika".

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruksionis yang melihat fakta atau realitas sebagai hasil konstruksi dari beberapa unsur yang ada di lingkungan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui inventarisasi berita di koran (kliping) dan studi pustaka. Model analisis yang dipilih adalah analisis *framing* dari Gansson dan Modigliani sebagai pisau analisa, dimana mereka melihat konsep *framing* dengan menyebut cara pandang itu sebagai kemasan (*package*) yang mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan. Menurut mereka, *frame* adalah cara bercerita/gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa sebuah realitas yang sama dapat dibingkai atau dikemas dengan cara yang berbeda. Dimana Republika memaknai penerbitan *Playboy* versi Indonesia sebagai sesuatu yang menimbulkan keresahan dalam masyarakat karena bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di Indonesia, sementara Kompas memaknai ketidaktegasan pemerintah dalam melarang penerbitan *Playboy* versi Indonesia. Dalam proses produksi dan pertukaran makna tersebut, kedua media ini mempunyai strategi penekanan di bagian tertentu dalam beritanya, sehingga hal-hal yang menurut mereka penting diberi penekanan dan posisi yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar pikiran dan emosional pembaca

ABSTRACT

The researcher choose Kompas and Republika daily newspapers as the biggest newspapers in Indonesia which is able to influence most of Indonesia society because it has different background, so that it also has different ideology. However, Kompas has already become independent newspaper and released from its founder (Catholic Party), but it's still very adhere to the Christian stereotype. While Republika came from Islamic background and founded by ICMI, that struggling for Islamic Values as Republika's mission. This background and ideology influence their publication to a certain event or reality.

In order to look at the differences between both of them, the researcher took the controversy of Playboy magazine in Indonesia version related with the first publication to the public (the Inaugural Publication) in Indonesia. Therefore, the research problems in this research are: How do Kompas and Republika give the frame about controversy release of Indonesian Playboy magazine and what factors that provided the basis for differences framing about the controversy in publication of Indonesia Playboy magazine between Kompas and Republika. In this research, the researcher used constructionist paradigm that refers to in fact or reality as the result of the result of the construction from some elements/substances around the environments. The research methodology used descriptive quantitative research which done by using data collection technical through stock staking of news and library studying. Analysis method used: framing analysis from Gamson and Modigliani as the analysis knife. They look at framing concept is as a package that consist of meaningfully construction to the event that will be published. According to them, frame is a way to tell/a group of ideas that organized well and to be present meaningful construction of related event with the certain object expression.

The result of this research show that the same reality can be framed or package with the different ways. Which, Republika brings the society suffering because it's not in the same way with Indonesian norms, while Kompas used the government uncleanness to forbid the publication of Indonesian Playboy magazine. In the process production and meaning change, both of them have their own strategy to emphasize in the certain parts in their news, so if there are some importances things according to them, they will give particular emphasizes and they will put them in many places. The goal of this is in order to influence the reader's mind.